

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian empiris yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap realitas di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan yang muncul dalam konteks tertentu.

Pengkajian dilakukan secara menyeluruh dengan menggambarkan temuan dalam bentuk uraian deskriptif menggunakan bahasa yang sistematis. Proses ini berlangsung dalam situasi yang bersifat alamiah, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata tanpa rekayasa. Untuk memperkuat hasil penelitian, berbagai metode alami seperti observasi dan wawancara dimanfaatkan guna menggali informasi secara lebih mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan pendekatan sosiologi hukum sebagai kerangka analisis untuk memahami bagaimana hukum berinteraksi dengan realitas sosial. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji penerapan norma hukum dalam kehidupan masyarakat,

termasuk bagaimana aturan tersebut dipatuhi, diabaikan, atau dipengaruhi oleh kondisi sosial di lapangan.¹

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan permasalahan, lokasi penelitian dengan judul Upaya Kepolisian Dalam Mencegah Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Anak di Bawah Umur di Wilayah Hukum Satlantas Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Maka penelitian ini berlokasi di Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Alasan penulis memilih lokasi ini karena sebagai salah kota yang sering kali dijumpai masyarakat yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas terutama pada anak-anak yang masih dibawah umur.

C. Sumber Data dan Objek Penelitian

1. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian dengan judul Upaya Kepolisian Dalam Mencegah Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Anak di Bawah Umur di Wilayah Hukum Satlantas Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah orang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu Anak dibawah umur, orang tua dari anak yang terlibat, dan beberapa anggota Satlantas Polres Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian dengan judul adalah Upaya Kepolisian Dalam Mencegah Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Anak di Bawah Umur di

¹ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, Tim Qiara Media (CV. Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 68.

Wilayah Hukum Satlantas Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah anak-anak dibawah Umur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan hasil yang diperoleh dari proses penelitian yang bersumber dari peristiwa atau kejadian nyata di lapangan. Informasi ini berfungsi sebagai representasi dari subjek, objek, maupun konsep yang diteliti dalam konteks kehidupan sebenarnya. Melalui data tersebut, suatu masalah atau fenomena dapat dijelaskan secara lebih jelas karena mencerminkan kondisi yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, data tidak hanya menjadi kumpulan informasi, tetapi juga menjadi dasar dalam memahami dan menganalisis suatu peristiwa secara sistematis. Data terbagi dua yaitu:

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa informasi langsung yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang dipilih sebagai sampel penelitian. Data tersebut umumnya berbentuk uraian atau narasi yang mencerminkan pandangan, pengalaman, serta pengetahuan informan terkait objek yang dikaji. Melalui proses interaksi langsung ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah tersedia dan dapat diakses oleh peneliti melalui berbagai cara, seperti membaca dokumen, mengamati arsip visual, atau mendengarkan rekaman. Sumber data ini umumnya berasal dari hasil pengolahan data primer yang telah dilakukan sebelumnya oleh pihak lain.

Bentuk data sekunder dapat berupa dokumen tertulis, foto, hasil rekaman, maupun arsip lain yang relevan dengan topik penelitian. Pada pokoknya data sekunder dapat berupa apa saja yang termasuk kejadian atau gejala yang berkaitan dengan penelitian ini seperti bahan bacaan, buku, dan jurnal yang memiliki keterkaitan. Keberadaan data ini membantu melengkapi dan memperkuat analisis, karena memberikan tambahan informasi yang mendukung temuan dari data primer.

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini adalah pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan pengumpulan data. Mereka dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam konteks ini, responden mencakup orang tua serta anak di bawah umur yang pernah terlibat dalam pelanggaran lalu lintas, sehingga informasi yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi nyata di lapangan.
- b. Informasi dari pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan subjek

dan objek penelitian ini. Penulis dalam penelitian ini mendapatkan informasi dari berbagai Lembaga-lembaga yang terkait yaitu pihak Kepolisian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu metode dalam pengumpulan data penelitian dengan cara menggali informasi secara langsung dari sumber yang relevan. Teknik ini melibatkan interaksi antara peneliti dan informan melalui proses tanya jawab untuk menggali data, pandangan, maupun pengalaman yang berkaitan dengan objek penelitian. Pihak yang memberikan keterangan tersebut umumnya disebut sebagai narasumber, yaitu individu yang memiliki pengetahuan atau keterlibatan langsung terhadap permasalahan yang diteliti. Penulis menyusun daftar pertanyaan penelitian yang dirancang secara sistematis dan relevan dengan fokus kajian, sehingga proses wawancara dapat berlangsung terarah dan mampu menghasilkan data yang mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.²

b. Dokumentasi

² Ukun Sukmana, "Peran Rubrik Persib Mania dalam Meningkatkan Minat Pelanggan pada Koran Harian Tribun Jabar Bandung" (Other, Perpustakaan, 2017), <https://repository.unpas.ac.id/28874/>.

Dokumentasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis dan visual yang relevan dengan penelitian, seperti arsip resmi kepolisian, laporan kegiatan, foto dokumentasi lapangan, serta dokumen administratif lain yang berkaitan dengan objek kajian.³

c. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih objektif tanpa bergantung pada persepsi atau ingatan responden. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati perilaku pengendara anak di bawah umur, seperti kepatuhan terhadap aturan lalu lintas dan tindakan kepolisian dalam menegakkan hukum. Observasi dapat bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung. Teknik ini penting untuk memahami fenomena secara lebih mendalam dan mendukung validitas data penelitian.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan

a. Pemeriksaan Data

Teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah proses memeriksa keakuratan, kevalidan, dan kelengkapan data yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 85.

dan digunakan secara efektif dalam penelitian. Dimulai dari pemeriksaan ulang terhadap data yang sudah didapatkan. Informasi ini kemudian dinilai untuk memastikan bahwa informasi tersebut jelas dan valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah itu dilakukan klasifikasi, yaitu mengkategorikan data dan sumber data yang dikumpulkan ke dalam kelompok yang sama, serupa, atau sebanding.

Langkah selanjutnya adalah verifikasi, yaitu pengumpulan data hasil jawaban para pihak terkait dan disusun secara sistematis. Kemudian dilakukan penelitian kembali untuk memastikan kebenaran datanya. Selanjutnya dianalisis dan memeriksa serta memilah data kedalam bagian yang dapat di Kelola dan menemukan apa yang lebih penting untuk di teliti dalam penelitian ini.

b. Kesimpulan

Kesimpulan merujuk pada hasil atau temuan yang diperoleh setelah data telah diproses dan dianalisis. Kesimpulan merupakan rangkuman dari informasi yang ditemukan dari data yang diolah dan menjadi jawaban terhadap rumusan masalah dari latar belakang penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan informasi yang dilakukan dengan mengorganisasi dan menyusun data secara sistematis, baik yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, maupun dokumen pendukung lainnya. Proses ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami

dan dapat diinterpretasikan secara jelas, sehingga hasil temuan penelitian dapat disampaikan secara terstruktur kepada pihak lain.